



Pengaruh Program Tayangan Hafidz Indonesia Di RCTI Terhadap Motivasi Belajar Al - Qur'an (Survei Pada Siswa SDN 06 Sawangan Baru, Depok)

Muhammad Faiz¹, Mulkan Habibi²

^{1,2} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cireundeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419, Indonesia

Korespondensi penulis: mfaizun616@gmail.com

Abstract. *In modern times, technology is becoming more sophisticated. Similar to television, only a few television programs have educational components; therefore, in this situation, parental involvement is crucial to prevent these harmful effects. This study aims to ascertain how the Indonesian Hafidz Program on RCTI affects students at SDN 06 Sawangan Baru in Depok's desire to learn the Al-Qur'an. utilizing survey techniques and a quantitative approach. 100 students from SDN 06 Sawangan Baru in Depok made up the population in this study. Utilizing saturated samples is the sampling method. A questionnaire is used to collect the data, and simple linear regression analysis is used to analyze the results. The study's findings demonstrate that the calculated t value (12.219) exceeds the t table (1.984), and that H0 follows.*

Keywords: *The Influence Of The Indonesian Hafidz Program, Motivation For Learning The Al-Qur'an*

Abstrak. Di zaman modern ini, teknologi semakin canggih. Mirip dengan televisi, hanya sedikit program televisi yang memiliki komponen pendidikan; oleh karena itu, dalam situasi ini, keterlibatan orang tua sangat penting untuk mencegah dampak berbahaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Program Hafidz Indonesia di RCTI mempengaruhi keinginan belajar Al-Qur'an siswa SDN 06 Sawangan Baru Depok. memanfaatkan teknik survei dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 siswa SDN 06 Sawangan Baru di Depok. Memanfaatkan sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hasilnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung (12,219) melebihi t tabel (1,984), dan diikuti dengan H0.

Kata kunci: Pengaruh Program Hafidz Indonesia, Motivasi Belajar Al – Qur'an

LATAR BELAKANG

Penting untuk diingat betapa uniknya seseorang bisa menghafal Al-Qur'an karena merupakan perbuatan yang mulia. Menghafal Al-Qur'an juga akan lebih mudah jika penghafalnya senang beramal, membudayakan ibadah, dan memiliki hubungan yang baik dengan Allah SWT Meningkatkan kecerdasan spiritual adalah nama lain dari hal ini. Di sisi lain, teknologi modern semakin maju yang berarti gaya hidup masyarakat dan dunia semakin maju, seperti halnya televisi. Saat ini televisi telah berkembang menjadi pendamping yang aktif mengunjungi pemirsanya, seperti anak-anak sekolah dasar misalnya. Bahkan dalam rumah tangga yang orang tuanya sibuk dengan pekerjaan sampingan, televisi mempunyai tujuan ganda, yaitu sebagai pembawa acara hiburan sekaligus pengganti posisi orang tuanya sebagai pendamping orang dewasa. Pemirsa televisi mungkin terpengaruh dalam berbagai cara. baik dampak positif maupun dampak negatifnya. Mereka mempunyai akses terhadap semua acara yang ingin mereka tonton di televisi, baik layak untuk dikonsumsi atau tidak. Saat ini kita

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 2, 2023; Accepted September 18, 2023

* Muhammad Faiz, mfaizun616@gmail.com

mungkin sedang menonton berbagai acara di beberapa jaringan televisi, 24 jam sehari. Sayangnya, tidak semua program ini memberikan manfaat yang baik bagi anak-anak. Banyak tayangan yang mengandung aspek seks, kekerasan, perundungan, dan hal-hal lain yang tidak boleh disaksikan oleh anak di bawah umur. Tidak banyak program televisi yang mengajarkan sesuatu kepada anak-anak dan memberi mereka pelajaran moral yang positif. Dalam situasi ini, peran orang tua sangatlah penting seperti tayangan Program Hafidz Qur'an Indonesia di RCTI.

KAJIAN TEORITIS

Komunikasi Massa

Bittner mengklaim bahwa yang paling mudah diusulkan oleh Komunikasi massa, menurut Bittner (Rakhmat sebagaimana dikutip Komala dalam Karnih dkk. 1999) adalah penyebaran ide kepada khalayak luas melalui media. pesan media yang didistribusikan kepada khalayak luas disebut dengan komunikasi massa. Definisi ini memperjelas bahwa untuk dianggap sebagai komunikasi massa, suatu pesan harus disebarluaskan melalui media massa. Akibatnya, meskipun pesan tersebut disampaikan kepada khalayak yang cukup besar, seperti Pesan tersebut tidak dianggap sebagai komunikasi massa jika tidak disebarluaskan, bahkan pada acara lapangan yang sangat besar yang dihadiri ratusan atau bahkan puluhan ribu orang. Siaran radio dan televisi ke duanya dianggap sebagai bentuk komunikasi massa, begitu pula surat kabar dan majalah, keduanya merupakan media massa. Produksi dan penyebaran arus komunikasi berkelanjutan yang paling banyak dimiliki oleh masyarakat industri, menurut Gebner (1967), disebut sebagai komunikasi massa. (Rakhmat, seperti dikutip Komala, dalam Kamilah, dkk. 1999.)

Penyiaran

Kata “penyiaran” digunakan untuk menggambarkan seluruh aktivitas penyiaran radio dan televisi, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan bagian-bagian komponen yang optimal, untuk ditransmisikan dan disiarkan menggunakan kemampuan gelombang frekuensi tinggi, seperti gelombang elektromagnetik di Bumi dan di luar angkasa. melalui penerima radio atau televisi, baik menggunakan teknologi bantu maupun tidak, oleh masyarakat umum (Wahyudi, 1996).

Televisi

Media umum televisi berfungsi sebagai penerima manfaat transmisi Gambar dan audio bergerak berwarna atau hitam-putih keduanya dimungkinkan. Indri Dayana (2017). Pada hakikatnya televisi adalah system komunikasi yang menggunakan transmisi visual elektrik yang cepat dan berurutan serta komponen audio. Perlu dibedakan antara pengertian ini dan

media film, yang terdiri dari rangkaian gambar yang ditampilkan dengan kecepatan 24 frame perdetik gambarnya tampak hidup. Dengan mata telanjang, kami dapat dengan cepat mengidentifikasi setiap gambar dan rangkaian. (Ped. Pen Skenario TV Video, 1993)

Teori Motivasi Belajar

Ungkapan “motivasi belajar” menggabungkan dua konsep dengan arti berbeda motivasi dan belajar. Jika berbicara tentang motivasi, kata motif sering kali dijadikan pendamping. Menurut penelitian, Pembelajaran muncul sebagai akibat dari motivasi, yaitu pergeseran energi yang terjadi dalam diri seseorang. Belajar itu sebuah proses, menurut Slameto melibatkan upaya guna mengubah perilaku hal ini juga dapat mencakup perasaan, reaksi, atau aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Motif dapat diartikan sebagai aktivitas atau sesuatu yang membuat individu ingin bergerak. Dengan demikian, motivasi belajar sering dipahami sebagai kekuatan pendorong internal yang dimiliki siswa dan menghasilkan tujuan untuk terlibat dalam upaya pendidikan. (Prihartanta, 2015)

Al – Qur’an

Kitab suci terakhir yang Allah SWT berikan kepada umat manusia melalui para nabi dan rasul-Nya adalah Al-Qur'an. Nabi dan rasul terakhir : Nabi Muhammad SAW, diberikan wahyu yang berkaitan dengan kitab ini. Sejumlah nabi atau rasul, antara lain Nabi Musa untuk Taurat, Daud untuk Zabur, dan Isa untuk Injil, telah menerima wahyu dari Allah SWT terkait kitab suci-Nya di masa lalu. Selain menurunkan wahyu dalam bentuk kitab, Allah SWT juga menurunkan wahyu-Nya kepada Nabi Ibrahim dan Musa dalam bentuk halaman (suhuf). Jika dibandingkan dengan kitab-kitab suci terdahulu, Al-Quran menempati kedudukan yang unik. Al-Qur'an mempunyai arti yang lebih besar dan penting sebagai kitab suci terakhir. Peran Al-Qur'an termasuk melengkapi kitab suci sebelumnya dan mengklarifikasi bagian-bagian yang telah disalahpahami dalam ajarannya. Selain itu, Al - quran menjadi pedoman bagi setiap orang hingga akhir zaman.

METODE PENELITIAN

Sebagai bagian dari pendekatan survei digunakan dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:17), Melalui studi terhadap populasi atau kelompok tertentu, penggunaan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan analisis data kuantitatif dan statistik, penelitian kuantitatif adalah teknik untuk mengevaluasi hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

4.1.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X), Program Siaran Hafidz Indonesia, dan variabel terikat (Y), motivasi siswa SDN 06 menghafal Al-Qur'an, dilakukan analisis uji regresi. Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) 26.0 untuk Windows digunakan untuk memproses data berikut:

Tabel 4.27

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 ^a	.604	.564	4.198
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Versi 26

Analisis regresi pada penelitian ini menggunakan model regresi linier fundamental. Satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) menjadi landasan model ini, dan keduanya terhubung secara fungsional atau kausal. Koefisien korelasi (disingkat R) antara dua variabel. Dampak program siaran Hafidz Indonesia terhadap motivasi belajar Al-Qur'an mempunyai nilai R sebesar 0,777 atau antara 0,600 hingga 0,799 menunjukkan adanya pengaruh yang tinggi atau signifikan dari hubungan atau korelasi antar variabel program siaran Hafidz Indonesia terhadap motivasi belajar . -Al-Qur'an.

Sedangkan R square disebut sebagai koefisien determinasi, dijelaskan bahwa nilai R square menunjukkan angka 0,604. Angka tersebut dapat diartikan bahwa motivasi belajar al - qur'an yang disebabkan oleh Pengaruh program tayangan hafidz indonesia sebesar 60,4%, sementara sisanya yaitu 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian. Nilai R square menunjukkan angka 0,604 atau 60,4% artinya program tayangan hafidz indonesia berpengaruh terhadap motivasi belajar al-qur'an

Tabel 4.28

Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.669	1	268.669	15.244	.003 ^b
	Residual	176.247	10	17.625		

	Total	444.917	11			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai uji ANOVA yaitu nilai F sebesar 15,244 dengan nilai signifikansi 0,003 karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,03 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel program tayangan hafidz indonesia atau, sebagai alternatif terdapat pengaruh variabel program tayangan hafidz indonesia terhadap motivasi belajar al-qur'an.

Agar efektif sebagai model regresi dalam memprediksi variabel tersier, interval kepercayaan, atau tanda, harus kurang dari 0,05. Karena rentang probabilitas (sig) sebesar 0,03 hingga 0,05, model regresi ini cocok digunakan dalam melakukan prediksi. Program Indonesia Tayangan Hafidz evaluasi motivasi belajar Al-Qur'an.

Seperti terlihat pada penelitian di bawah ini, rumus regresi linier $Y = a + bX$ untuk menentukan persamaan regresi mana yang signifikan dan garis regresi linier.

Rumus Regresi Linear

$$Y = a + bX$$

$$Y = 255,323 + 0,296X$$

Dimana :

Y = Brand Image

X = Rebranding

a = nilai konstan dari Unstandardized Coefficients. Dalam penelitian ini sebesar 255,323

b = nilai koefisien regresi. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 0,296

Persamaan tersebut menunjukkan, apabila nilai $X = 0$ maka $Y = 255,323$ dan jika $X = 1$ maka $Y = 255,619$ Artinya setiap peningkatan program tayangan hafidz indonesia sebesar 1, akan meningkatkan motivasi belajar al-qur'an 255,619.

Tabel 4.29 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	255.323	27.328		9.343	.000
	X	.296	.076	.777	3.904	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS versi 26

Nilai signifikansinya adalah $0,003 < 0,05$ berdasarkan tabel Koefisien yang memberikan nilai signifikansi. Hasilnya, adalah mungkin untuk menyatakan variabel Program Tayangan hafidz indonesia (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an (Y).

4.1. Uji Hipotesis

Untuk menilai relevansi atau dampak temuan penelitian terkait “Pengaruh Program Hafidz Indonesia terhadap RCTI :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Diketahui :

$N = 100$

$r = 0,777$

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\ &= \frac{0,777 \sqrt{(100 - 2)}}{\sqrt{1 - 0,777^2}} \\ &= \frac{0,777 \sqrt{198}}{\sqrt{1 - 0,603729}} \\ &= \frac{0,777 \times 9,8994949366}{\sqrt{0,396271}} \\ &= \frac{7,6919075657}{0,6295005957} \\ &= 12,219 \end{aligned}$$

$t \text{ tabel} = 1,984447$

Nilai t yang dihitung adalah 12,219 berdasarkan hasil perhitungan, dan nilai dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$ atau 0,025) dapat dicari tergantung pada ukuran sampel, atau n . Derajat kebebasan (df) dalam penelitian ini diberikan $n - k = 100 - 2 = 98$ dan jumlah responden (n) = 100 yaitu 1,984 dengan derajat kebebasan 98 dan tingkat signifikansi 5%. Adanya H_0 ditolak dan H_1 diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program siaran hafidz Indonesia terhadap motivasi belajar Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan nilai t hitung ($12,219 > t \text{ tabel} (1,984)$).

Pembahasan

Dua variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Al-Qur'an dan dampak Program Siaran Hafidz Indonesia di RCTI. 100 peserta survei yang menonton acara siaran Hafidz Indonesia RCTI dan mengisi informasi yang diperlukan dijadikan sampel penelitian. Terlihat mayoritas responden berusia 11 tahun, terdiri dari 40 responden dengan persentase 40,0%, 1 responden berusia 9 tahun dengan persentase 1,0%, 29 responden pada

kelompok umur 10 tahun dengan persentase sebesar 29,0%, kelompok umur 12 tahun sebanyak 26 responden, kelompok umur terbanyak 13 tahun sebanyak 1 responden, dan kelompok umur tertinggi sebanyak 14 responden.

Sepanjang pernyataan kedua variabel Temuan uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan semua butir Pernyataan variabel X dan Y dianggap valid.. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan untuk variabel X dan 12 butir pernyataan untuk variabel Y.

Uji reliabilitas kemudian dilakukan setelah pernyataan dinyatakan sah untuk mengetahui derajat reliabilitas setiap pernyataan. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil uji reliabilitas variabel Y kemudian diperoleh nilai sebesar 0,774 yang menunjukkan bahwa pernyataan variabel Y juga dianggap reliabel. Dari hasil faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Program Hafidz Indonesia RCTI dan Motivasi Belajar Al – qur'an pada penelitian kali ini Sangat Reliabel karena nilai alpha > 0,80.

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan responden menyatakan program hafidz indonesia di RCTI sangat bermanfaat untuk memotivasi Peserta program sangat termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya. program hafidz Indonesia menyajikan gambar dan suara yang baik saat program hafidz Indonesia ditayangkan, pembawa acara dalam program tersebut mampu menyesuaikan dengan alur program acara, terdapat eliminasi bagi peserta yang gagal dalam program hafidz Indonesia, adanya pendukung peserta didalam studio sangat mendukung peserta, bagi pemenang hadiah yang diberikan sangat bermanfaat, peserta yang ingin mengikuti program hafidz indonesia diharuskan memenuhi syarat dan ketentuan program tersebut, penilaian yang ada di dalam program tersebut melalui juri, adanya kriteria penilaian sangat penting bagi peserta, begitu juga dengan catatan juri, musyawarah juri untuk menentukan pemenang,

Melalui program Hafidz Indonesia, peserta dapat memahami pesan-pesan program, mengetahui lebih dalam tentang nilai belajar Al-Qur'an, mengetahui makna Qur'an, belajar membaca Al - Qur'an, dan mendapatkan inspirasi. menjadi Hafidz Qur'an. Seorang yang ingin mempelajari Al - Qur'an, mempelajari kaidah-kaidah membaca Al - Qur'an, belajar tentang orang-orang yang menghafal Al - Qur'an, senang membaca Al - Qur'an, senang menghafal Al - Qur'an, senang mempelajari Al - Qur'an an, dan dapat dengan mudah memahami isi Al - Qur'an.

KESIMPULAN

1. Pengaruh tayangan program Hafidz Indonesia di RCTI terhadap siswa cukup signifikan. Hal ini dibuktikan melalui Program Hafidz Indonesia Siswa menjadi termotivasi menghafal al -qur'an dapat dilihat pada variable X1 dengan jumlah setuju yang memiliki Frekuensi sebanyak 54 orang dan sangat setuju sebanyak 46 orang, melalui Program hafidz Indonesia Siswa dapat termotivasi belajar qur'an dengan adanya anggota program tersebut dapat dilihat pada variable X2 dengan jumlah setuju yang memiliki frekuensi sebanyak 65 orang dan sangat setuju sebanyak 35 orang.
2. Motivasi program tayangan Hafidz Indonesia di RCTI terhadap belajar al – qur'an siswa yaitu melalui program tayangan hafidz Indonesia siswa dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya belajar al – quran dapat dilihat pada variable Y2 dengan jumlah setuju memiliki frekuensi sebanyak 50 orang dan sangat setuju sebanyak 50 orang, siswa dapat mengenal tata cara membaca al – qur'an dapat dilihat pada variable Y4 dengan jumlah setuju memiliki frekuensi sebanyak 40 orang dan sangat setuju sebanyak 60 orang, siswa berkeinginan mempelajari al qur'an dapat dilihat pada variable Y6 dengan jumlah setuju memiliki frekuensi sebanyak 35 orang dan sangat setuju sebanyak 65 orang.
3. Pengaruh program siaran Hafidz Indonesia terhadap motivasi belajar Al-Qur'an siswa termasuk tinggi atau sangat kuat. Hal ini berdasarkan nilai R atau koefisien korelasi antara program siaran Hafidz Indonesia dengan motivasi belajar Al-Qur'an siswa yaitu sebesar 0,777 dan berkisar antara 0,600 hingga 0,799 yang menunjukkan adanya korelasi yang tinggi atau kuat antara program tersebut. faktor. Selain itu, 0,604 adalah koefisien determinasi. Berdasarkan angka tersebut, insentif belajar Al-Qur'an sebesar 60,4% dipengaruhi oleh program siaran Hafidz Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0,604 atau 60,4%.

DAFTAR REFERENSI

- The year 2019 belongs to Aurora and Effendi. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang. *Journal of Technology for the Electronic and Vocal Arts*, 5(2), 11–16.
- H. Djamal, A. Fachruddin, & P. Media. (2017). *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organises, Operates, and Regulates: Edisi 2*. https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=_IgwDwaaqbaj Prenada Media
- FN Fitrah (2022). Korelasi Antara Pengetahuan Teori And Kemampuan Praktik Penyiaran Mahasiswa KPI IAIN Parepare. *JOURMICS: Journal of Media and Communication Studies*, 1(1), 1–10.

Aji, Haryo Kusumo, S. I. K. M. I. K. (2021). Produce Konten Digital Media and Television. Uni Press. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Yr2bEAAAQBAJ>

the year 2019; Indri Dayana, M. S. J. M. M. Tips and Tricks for the Olympic Games and the Riset for Small Groups and Undergraduates. Guepedia, accessible at <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=G-Medwaaqbaj>

Jarry (2017). Jalila, F. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Anak Penghafal Alquran.